

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis yang dilakukan pada bab sebelumnya, dimana penelitian tersebut dilakukan di Rumah Sakit Immanuel khususnya instalasi rawat inap, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap di Rumah Sakit Immanuel adalah Baik. Para responden cenderung menjawab setuju atas kuesioner yang diberikan. Dengan kata lain, setiap kepala pusat-pusat pertanggungjawaban telah efektif dalam menjalankan tugasnya.

Hal tersebut didasarkan pada struktur dan proses sistem pengendalian manajemen, yang meliputi penyusunan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran serta pelaporan dan analisis. Para kepala bagian di tiap-tiap divisi rawat inap, bertanggungjawab terhadap terlaksananya sistem pengendalian manajemen di instalasi rawat inap.

Penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap telah memenuhi syarat karena meliputi adanya struktur dan proses sistem pengendalian manajemen. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang kemudian diolah secara statistik dengan menggunakan metode korelasi *Pearson*, dimana diperoleh skor rata-rata penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap adalah baik.

2. Kinerja instalasi rawat inap di ukur berdasarkan data non keuangan, meliputi BOR, TOI, BTO dan LOS tercapai dengan sangat memuaskan. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan dimana rata-rata diperoleh nilai skor 4 (baik).
3. Terdapat penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap dalam meningkatkan kinerja instalasi rawat inap. Besarnya penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap dalam meningkatkan kinerja instalasi rawat inap tercermin dari nilai koefisien korelasi determinasinya sebesar 38,2%.

Dari nilai tersebut dapat disimpulkan pula bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi dalam meningkatkan kinerja instalasi rawat inap sebesar 0,618. Faktor lain tersebut misalnya internal audit, besarnya kompensasi karyawan, fasilitas pelayanan, *medical check intern* dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Setelah melihat hasil penelitian dan mengambil kesimpulan, maka penulis memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Saran untuk pihak Rumah Sakit Immanuel :
 - a. Berkaitan dengan hasil penelitian, maka perusahaan disarankan untuk dapat mempertahankan penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap. Diharapkan agar dengan penerapan sistem pengendalian yang baik dapat mendukung peningkatan kinerja instalasi rawat inap.

- b. Tingkat kinerja instalasi rawat inap juga sudah baik, terlihat dari pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan. Namun demikian, kinerja tersebut perlu ditingkatkan dengan peningkatan mutu pelayanan karena terdapat juga target kinerja yang tidak tercapai.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang serupa, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Mengevaluasi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner penelitian beserta alternatif jawabannya, terutama untuk pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang menyimpang dari jawaban yang diharapkan serta pertanyaan yang tidak valid. Penyimpangan jawaban yang terjadi ada kemungkinan disebabkan karena responden kurang memahami pertanyaan dimaksud, atau pertanyaan tersebut memiliki makna ganda.
- b. Menggunakan responden yang lebih luas, sehingga hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan untuk berbagai rumah sakit.
- c. Penelitian dapat juga dilakukan dengan membandingkan penerapan sistem pengendalian manajemen pelayanan pasien rawat inap pada berbagai rumah sakit.
- d. Penelitian dapat juga mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan kinerja instalasi rawat inap, misalnya internal audit, besarnya kompensasi karyawan, *medical check intern* dan lain sebagainya.